

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN PREFERENSI RISIKO
TERHADAP MINAT INVESTASI (Mahasiswa Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta)**

***THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND RISK
PREFERENCE ON INVESTMENT INTENTION (Accounting
Education Students Yogyakarta State University)***

Syarofi Abdillah

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

syarofiabdillah@gmail.com

Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi (Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY; (2) Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY; (3) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 138 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,296 > 0,05$; (2) Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,709 > F$ tabel $3,92$. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran terkait investasi sebaiknya dapat menekankan pada pemahaman tujuan investasi, preferensi risiko serta sosialisasi dan simulasi kegiatan investasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Preferensi Risiko, Minat Investasi Mahasiswa

Abstract: The Effect Of Investment Knowledge And Risk Preference On Investment Intention (Accounting Education Students Yogyakarta State University). The research aims at investigating: (1) Effect of Investment Knowledge on Investment Interest of accounting education students in UNY; (2) Effect of Risk Preference Investment Interest of accounting education students in UNY; (3) Effect of Investment Knowledge and Risk Preference on Investment Interest of accounting education students in UNY. The research is a comparative causal, with a quantitative approach. The population in this study were accounting and accounting education students of Yogyakarta State University. The sample in this study were 138 respondents. Data collection in this study used questionnaires. Instruments were analyzed using validity and reliability test. Prerequisite test

included normality test, multicollinerity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technicque used in this study was multiple regression. The results show that: (1) Investment Knowledge does not affect the Investment Interest of UNY accounting education students, as evidenced by the significance value of $0.296 > 0.05$; (2) Risk Preference influences the Investment Interest of UNY accounting education students, as evidenced by the significance value of $0,000 < 0,05$; (3) Investment Knowledge and Risk Preference affect the Investment Interest of UNY accounting education students, as evidenced by the significance value of $0,000 < 0,05$ and F count value $17,709 > F$ table $3,92$. Based on the results of the study, it is suggested that entrepreneurship learning should emphasize understanding investment objectives, risk preferences as well as socialization and simulation of investment activities.

Keywords: *Investment Knowledge, Risk Preference, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya termasuk Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di financial (*Real Asset*) misalkan sektor produksi, property, dan lain-lain. Investasi di Sektor Non Riil (*Financial Asset*) misalkan saham biasa dan obligasi.

Menurut Haming & Basamalah (2010:14), investasi merupakan pengeluaran pada saat sekarang untuk membeli aktiva real (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga aktiva keuangan dan memiliki tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi dimasa yang mendatang. Bagi beberapa orang yang ingin melakukan investasi yang menguntungkan atau setidak-tidaknya

untuk mengamankan kekayaan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Investor mempunyai banyak pilihan memilih berinvestasi, tapi berinvestasi itu tidak seperti asumsi orang selalu untung tapi juga bisa mengalami kerugian sedikit bahkan berlipat

Mahasiswa merupakan bagian penting dari generasi muda yang harus siap terjun di kehidupan masyarakat. Dengan pengetahuan yang telah didapatkan pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa seharusnya ikut berperan serta dalam pembangunan termasuk dalam kegiatan investasi. Salah satu yang menjadi motif untuk berinvestasi adalah minat yang tumbuh dalam diri mahasiswa untuk berinvestasi dimasa yang akan datang. Mahasiswa yang sudah mempunyai ketertarikan dan pengetahuan tentang bagaimana berinvestasi akan memiliki minat yang tinggi untuk memulai kegiatan investasi dalam berbagai sektor. Kegiatan pembelajaran serta pemahaman investasi dimanfaatkan sebagai momentum awal menciptakan generasi mahasiswa yang siap dengan pembentukan pola pikir (*mindset*) dan jiwa (*spirit*) menjadi investor.

Edukasi tentang investasi kepada mahasiswa adalah hal yang penting, ini

akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi. Tahap selanjutnya untuk menjadi investor muda dapat mengetahui preferensi risiko investor, dalam hal investasi erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap return dan risiko investasi. Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan return yang sesuai. Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk bertindak. Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap risiko. Terdapat 2 macam sikap menghadapi risiko yaitu investor yang takut mengambil risiko (*risk averse*), dan yang berani mengambil risiko (*risk taker*).

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa luas pengaruh investasi dari beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi UNY. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sarjana Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).”**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa Program Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi angkatan Tahun 2015.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian mulai penulisan proposal penelitian, pengumpulan data

sampai penulisan laporan dilakukan pada bulan Februari-Desember 2018.

Target/Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 138 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun dengan data yang diambil merupakan data primer.

Teknik Analisis Data

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuesioner ini bersifat tertutup artinya kuesioner yang ditunjukkan oleh responden tidak diberi kesempatan menjawab karena jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang menurutnya paling tepat dan sesuai petunjuk.

Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sugiyono (2007) mengatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur dalam hal ini kuesioner. dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq$ dari nilai r_{tabel} . Hasil variabel minat investasi seluruh pertanyaan dinyatakan valid sementara uji validitas preferensi risiko dapat disimpulkan hanya 9 pertanyaan yang memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2013: 364) mengatakan bahwa

suatu data dapat dikatakan reliabel apabila data tersebut konsisten dan stabil dalam artian, jika dua atau lebih penelitian obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data lebih dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Syarat reliabel yaitu semakin besar nilai α (alpha) yaitu $>0,6$. Dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kedua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul penelitian.

Berikut hasil uji Reliabilitas menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1. Minat Investasi	0,739	Reliabel
2. Preferensi Risiko	0,659	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2019

Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan deskripsi data dapat kecenderungan minat investasi pada kategori tinggi yaitu sebesar 54,2%, kecenderungan pengetahuan investasi pada kategori sedang yaitu sebesar 58,5%, kecenderungan preferensi risiko mayoritas responden pada penelitian ini memiliki

pada kategori sedang yaitu sebanyak 80 responden (67,8%).

Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-simrnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf 5%. Hasil dapat diperoleh bahwa nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,165 dan 0,353 kedua variabel memiliki nilai residual lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan kuat) antar variabel independen dalam model regresi. Melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$. Hasil Uji Multikolinieritas variabel Pengetahuan Investasi diketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,921 > 0,1$ dan $VIF 1,085 < 10$, variabel Preferensi Risiko diketahui bahwa nilai *Tolerance* $0,921 > 0,1$ dan $VIF 1,085 < 10$ dengan demikian dapat disimpulkan kedua variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2005: 105) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. variabel pengetahuan Investasi nilai signifikansi 0,287 lebih besar dari 0,05. variabel

Preferensi Risiko nilai signifikansi 0,094 lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedistas.

Uji Hipotesis

Syarat pengujian hipotesis adalah nilai signifikansi > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel maka terdapat pengaruh. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikansi 0,296 > 0,05 atau nilai t hitung -1,051 < 1,980, sehingga H1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui nilai signifikansi 0,000 < 0,05 atau nilai t hitung 5,328 > 1,980, sehingga hipotesis kedua diterima berarti terdapat pengaruh preferensi risiko terhadap minat investasi. Berikut hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi:

Tabel 2. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda Uji t

Variabel	Koefisien	t	Sig.
	B		
1 (Konstant)	15.666	5.710	0.000
Pengetahuan Investasi	-0.016	-1.051	0.296
Preferensi Risiko	0.532	5.328	0.000

Sumber: data primer diolah

Syarat pengujian koefisien determinasi nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh. Hasil pengujian hipotesis ketiga berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 17,709 > F tabel 3,92 sehingga hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi. Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi

dan preferensi risiko koefisien determinasi diketahui R square sebesar 0,239. Berikut hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi:

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda Uji F

Variabel	F	Sig.
1 Regresi	17.709	0.000 ^a
Residual		
Total		

Sumber: data primer diolah

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi FE UNY ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,296 > 0,05 atau nilai t hitung -1,051 < 1,980.
2. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh preferensi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi FE UNY ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 atau nilai t hitung 5,328 > 1,980.
3. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 17,709 > F tabel 3,92 variabel pengetahuan investasi, preferensi risiko berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi adalah sebesar 23,9%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa akuntansi dan pendidikan akuntansi maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya memilih instrumen investasi yang sesuai dengan preferensi risiko misalnya *risk averse* kecenderungan memilih instrumen yang aman dengan hasil yang sudah dapat diprediksi atau *risk taker* dapat mengambil instrumen yang memiliki return tinggi meskipun resiko yang tinggi.

2. Universitas

Pihak universitas atau fakultas sebelumnya sebaiknya lebih gencar memanfaatkan sarana dan prasarana inventasi yang sudah disediakan seperti KSPM, seminar tentang investasi, pengenalan dan kunjungan industri pada bursa efek, dan simulasi jual beli pasar modal sehingga minat mahasiswa.

3. Dosen

a. Sebaiknya dosen memberikan materi pengetahuan tentang alasan sangat penting untuk memahami investasi dimana mahasiswa dibekali pemahaman bahwa investasi untuk masa depan.

b. Sebaiknya dosen memberikan gambaran atau ilustrasi kepada mahasiswa ketika dihadapkan pada kondisi berisiko dan cara mencari solusi atas kondisi yang terjadi, serta meningkatkan keterampilan investasi yang

sesuai dengan karakter mahasiswa.

4. Bagi penelitian selanjutnya

a. Sampel penelitian ini hanya menggunakan satu fakultas sehingga dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih besar atau menambahkan universitas lainnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang menyeluruh dan lebih luas.

b. Variabel penelitian selanjutnya disarankan juga menggunakan variabel-variabel yang sedang hangat terjadi sehingga informasi dapat bermanfaat. Contoh: motivasi, dan modal minimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. (2005). "*Analisis Investasi. Edisi Kedua*". Jakarta: Salemba Empat.

Ahmad, Kamarudin. (2004). "*Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*". Palembang: Rineka Cipta.

Ajzen, I. (1985). "*From Intention to Action: A Theory of Planned Behavior*". New York: Springer.

Baihaqi, M. (2016). "*Pengantar Psikologi Kognitif*". Bandung: PT Refika Aditama.

Cardak, Buly A. & Wilkins, Roger. (2009). "*The determinants of Household Risk Asset Holding:*

Australian evidence on background risk and other factor,”. Journal Banking & Finance. Elsevier vol 33(5), page 850-860.

Danang, Sunyoto. (2007). *“Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus”*. Yogyakarta: Amara Books.

Darmaji, dkk. (2011). *“Pasar Modal Di Indonesia”*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2005). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haming, M. Dan Basalamah, S. (2010). *“Studi Kelayakan Investasi, Proyek, dan Bisnis”*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ivancevich, John M., Kono paske, Robert., Matteson, Michael T., (2005). *“Perilaku dan Manajemen Organisasi”*. Edisi Ketujuh, dialih bahasakan oleh Dharma Yuwono. Jakarta: Erlangga

Jogiyanto, Hartono. (2010). *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Kusmawati. (2011). *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan*

Pemahaman dan Usia Sebagai Variabel Moderat”. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P; ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.

Makmum Khairani. (2013). *“Psikologi Belajar”*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

- Margono. (2004). *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyadi. (2001). *“Sistem Akuntansi”*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nagy Robert A, dan Obenberger Robert W. (1994). *“Factors Influencing Individual Investor Behaviour”*. *Financial Analyst Journal* page 61-68.
- Nursalam. (2003). *“Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan”*. Jakarta: Salemba Medika
- Pavlou, P A. (2003). *“Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with The Technology Acceptance Model”*. *Internasional Journal of Electronic Commerce*. Volume 7 (3), pp. 69-103.
- Probo, Surya K. (2011). *“Framing Effect dan Preferensi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pedagang Kaki Lima di Salatiga”*. Salatiga: Skripsi Universitas Satya Wacana.
- Raharjo, Budi. (2009). *“Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet Strategi Meraup Untung di Masa Krisis”*. Yogyakarta: Andi
- Samsul, M. (2006). *“Pasar Modal dan Manajemen Portofolio”*. Jakarta: Erlangga.

Siahaan. (2013). *“Pajak Daerah dan Retribusi Daerah”*. Jakarta: Salemba Empat.

Suad Husnan. (2005). *“Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas”*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFEE.

Sukardi. (2008). *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Syahyunan. (2015). *“Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan. Medan”* : USU Press.

www.ksei.co.id/files/uploads/press_release/s/press_file/id-id/130-siaran-pers-kinerja-ksei-tahun-2016-raih-penghargaan-sebagai-kustodian-sentral-terbaik-di-asia-tenggara. diakses 7 Agustus 2018 pada pukul 20.40

www.economy.okezone.com/read/2017/02/20/278/1622996/jumlah-generasi-muda-berinvestasi-saham-meningkat. diakses 7 Agustus 2018 pada pukul 21.00

www.id.beritasatu.com/home/bei-jumlah-investor-di-pasar-modal-terus-bertambah/179588. diakses 7 Agustus 2018 pada pukul 21.15